

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Gambaran Umum**

Sekolah Menengah Atas SMA Islam (SMAI) Kepanjen merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang menjadi salah satu alternatif bagi anak-anak yang sudah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama untuk melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Islam Kepanjen. SMA Islam Kepanjen merupakan sekolah yang memiliki keistimewaan tersendiri di wilayah Kepanjen dibandingkan dengan SMA swasta lain yang ada. Hal ini dikarenakan adanya *School Empowering Program* yang menjadi program unggulan di SMA Islam Kepanjen. Dimana program itu sendiri berkerjasama dengan berbagai pihak yaitu Universitas Negeri Malang, Politeknik Negeri Malang dan VEDC Malang. SMA Islam Kepanjen merupakan Sekolah Menengah Atas Islam Swasta yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Hasyim Asy'ari yang berafiliasi *Ahlul Sunnah Wal Jamaah*. SMA Islam Kepanjen merupakan Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Malang yang berstandar ISO 9001:2000.

Lokasi SMA Islam Kepanjen terletak di posisi yang cukup strategis karena terletak di Jalan Diponegoro No. 152 Ardirejo, Kepanjen, Kab. Malang, Jawa Timur. Dan terletak dipinggir jalan besar

sehingga mudah untuk ditemukan. Awal mula berdirinya SMA Islam Kapanjen sesuai informasi yang diberikan oleh informan yaitu Bapak Karnoto, S.Pd.I. selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum berawal dari keresahan para pendiri SMA Islam Kapanjen dengan semakin merebaknya sekolah menengah kejuruan di wilayah Kapanjen. Berdasarkan hasil musyawarah Yayasan Pendidikan Islam Hasyim Asy'ari pada tanggal 27 November 1984 tentang “panitia pendiri SMA Islam Kapanjen” maka secara resmi berdirilah SMA Islam Kapanjen. Pada pertengahan tahun pelajaran 2009/2010 SMA Islam Kapanjen mencanangkan program baru yaitu *School Empowering Program* (Otomotif, Tata Boga serta Teknik Komputer dan Jaringan) agar lulusan SMA Islam Kapanjen dapat bersaing secara kompetitif dalam dunia kerja. Pada tahun 2010-sekarang SMA Islam Kapanjen terus mengalami peningkatan-peningkatan baik dari segi sumber daya manusia, sarpras, kegiatan, program, inovasi baru di dunia pendidikan dan lainnya.<sup>94</sup>

Itulah sejarah singkat SMA Islam Kapanjen yang penulis tulis berdasarkan informasi yang didapatkan dari proses wawancara di SMA Islam Kapanjen.

## **2. Perencanaan *School Empowering Program* dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMA Islam Kapanjen**

Seluruh kegiatan yang ada di lembaga pendidikan tentunya harus direncanakan terlebih dahulu dengan matang hal itu agar dalam

---

<sup>94</sup> W/K/WKSK/05-03-2022/09.27-09.32 WIB.

pelaksanaan seluruh kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien dan meminimalisir terjadinya pemasalahan yang mungkin dapat terjadi dalam kegiatan tersebut. Perencanaan *School Empowering Program* merupakan salah satu bagian dari manajemen SEP yang ada di SMA Islam Kapanjen. Perencanaan SEP merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam SEP karena merupakan langkah awal yang menentukan kelancaran dalam SEP. Adapun data yang dipaparkan adalah sebagai berikut:

Terkait dengan sistem kebijakan *School Empowering Program*, Bapak Irwan Farudy, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Islam Kapanjen memaparkan sebagai berikut:

Sebagai kepala sekolah saya memiliki beberapa wewenang dalam *School Empowering Program* yaitu menunjuk/memilih personel dalam SEP melalui rapat dengan wakil kepala sekolah, menyusun dan mengkoordinir program kerja bersama personel SEP, menyusun dan merencanakan anggaran selama satu tahun pelajaran, melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja SEP serta melakukan pembinaan terhadap seluruh personel SEP.<sup>95</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Karnoto, S.Pd.I selaku Waka Kurikulum, beliau mengatakan:

Wewenang Kepala Sekolah dalam kegiatan *School Empowering Program* adalah sebagai penanggungjawab. Kegiatan SEP itu sudah disusun ketika tahun ajaran baru oleh kepala sekolah, ketua program dan tim sudah merancang program yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya. Kegiatan yang dilakukan meliputi review program kerja pada periode sebelumnya dengan ketua program dan mengevaluasi program kerja yang sudah

---

<sup>95</sup> W/IF/KS/16-03-2022/09.05-09.12 WIB.

dilaksanakan sebelumnya apakah terjadi kendala atau tidak dalam segala aspek yang ada di SEP.<sup>96</sup>

Wewenang kepala sekolah adalah sebagai penanggung jawab. Kegiatan SEP disusun oleh kepala sekolah, ketua program bersama tim pada awal tahun ajaran baru kemudian kepala sekolah akan mereview mengenai program tersebut bersama ketua program. Ketua program akan menjelaskan mengenai program kerja yang sudah dilaksanakan selama satu periode sebelumnya kepada kepala sekolah kemudian kepala sekolah akan meriview dan mengevaluasi program kerja yang sudah terlaksana tersebut untuk mengetahui apakah dalam prosesnya terjadi masalah atau tidak dan jika ada permasalahan akan diperbaiki pada periode selanjutnya. Rapat tahunan ini diselenggarakan pada awal tahun ajaran baru dan melibatkan kepala sekolah, waka kurikulum, ketua program dan guru SEP.

Tahapan perencanaan pertama yang dilakukan adalah merumuskan visi, misi dan tujuan dari dibentuknya *School Empowering Program* oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan tim SEP. Perumusan visi, misi dan tujuan dari SEP ini tentunya sangat penting bagi sebuah program. Visi merupakan gambaran tentang masa depan atau cita-cita yang ingin dicapai dalam SEP. Misi merupakan sesuatu atau cara yang harus dilakukan dalam SEP guna mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan tujuan merupakan penjabaran dari misi yang

---

<sup>96</sup> W/K/WKSK/05-03-2022/09.44-09.56 WIB.

sudah dirumuskan sebelumnya. Tujuan dalam SEP adalah sesuatu yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu.<sup>97</sup>

Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Didik Sunariyanto selaku ketua *School Empowering Program*, beliau mengatakan bahwa:

Dalam tahapan awal perencanaan SEP kepala sekolah, waka kurikulum dan tim SEP menyusun dan merumuskan visi, misi dan tujuan dari diadakannya SEP. Perumusan ini dilakukan agar dalam pelaksanaannya nanti SEP memiliki gambaran, cara dan cita-cita yang jelas dan sudah terjabarkan dalam visi, misi dan tujuan program.<sup>98</sup>

Pendapat ini diperkuat juga dengan pernyataan dari bapak Irwan Farudy selaku kepala sekolah SMA Islam Kepanjen, beliau menyatakan bahwa:

Perumusan visi, misi dan tujuan SEP disusun dan dirumuskan di awal periode hal ini agar dalam pelaksanaan SEP nanti jelas mau diarahkan kemana. Gambaran cita-cita dari SEP sudah dijelaskan dalam visi sedangkan langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai cita-cita tersebut sudah tertuang dalam misi. Sebuah program dicetuskan tentunya memiliki tujuan tersendiri.<sup>99</sup>

Tahapan selanjutnya adalah pengumpulan data dan informasi mengenai sumber daya yang dimiliki untuk menjalankan program SEP. Langkah ini merupakan suatu langkah yang penting karena sebelum membuat suatu program terlebih dahulu harus diketahui apakah sumber daya yang dimiliki oleh sekolah tersebut dapat menunjang terlaksananya SEP. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari bapak Karnoto selaku waka kurikulum SMA Islam Kepanjen, beliau menyatakan bahwa:

---

<sup>97</sup> O/31-12-2021/08.45-09.15 WIB.

<sup>98</sup> W/DS/KP/21-02-2022/11.03-11.20 WIB.

<sup>99</sup> W/IF/KS/16-03-2022/09.15-09.25 WIB.

Sebelum adanya pembentukan sebuah program tentunya dibutuhkan informasi mengenai sumber daya yang tersedia di sekolah ini. Apakah mencukupi jika akan diadakan program SEP. Baik dari segi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, waktu dan lain sebagainya. Jika dirasa sudah mencukupi maka program ini akan dibentuk. Penggunaan sumber daya organisasi digunakan untuk sarana mencapai tujuan. Penggunaan sumber daya yang optimal memberikan manfaat dalam bersaing dengan lembaga lain.<sup>100</sup>

Perencanaan strategi merupakan salah satu bagian penting dari sebuah program dimana dengan adanya perencanaan strategi ini program memiliki arahan dalam menjalankan segala kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya. Hal ini sesuai dengan pendapat dari bapak Didik Sunariyanto selaku ketua *School Empowering Program*, beliau menyatakan bahwa:

Perencanaan strategi sebelum menjalankan suatu program ini sangat diperlukan, dengan adanya perencanaan ini program akan memiliki arahan dan strategi yang bisa digunakan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.<sup>101</sup>

Penyusunan program kerja dilakukan setelah adanya strategi yang dirumuskan dan disepakati bersama. Program kerja disusun berdasarkan analisis yang dilakukan pada program kerja di tahun sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan yang sama pada program kerja tahun sebelumnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Didik Sunariyanto selaku ketua *School Empowering Program*, beliau menyatakan bahwa:

---

<sup>100</sup> W/K/WKSK/05-03-2022/10.06-10.15 WIB.

<sup>101</sup> W/DS/KP/21-02-2022/11.22-11.25 WIB.

Dalam penyusunan program kerja sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan SEP disusun oleh kepala sekolah dan tim. Penyusunan program ini berdasarkan pada strategi dan hasil analisis program kerja pada tahun sebelumnya. Dengan adanya program kerja tentunya program dapat berjalan lebih sistematis dan terstruktur.<sup>102</sup>

Langkah selanjutnya yaitu penyusunan anggaran yang dilakukan dengan mengajukan anggaran yang dibutuhkan selama proses kegiatan SEP kepada bendahara sekolah karena dana yang digunakan berasal dari uang SPP peserta didik. Tetapi dalam pengajuannya memerlukan waktu yang cukup lama karena bendahara sekolah tidak hanya mengatur keuangan SEP saja tetapi juga keuangan segala aspek yang ada di sekolah tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Didik Sunariyanto selaku ketua *School Empowering Program*, beliau mengatakan bahwa:

Penganggaran untuk program ini memakan waktu yang tidak singkat karena dana berasal dari SPP peserta didik yang notabennya dikelola oleh bendahara sekolah. Anggaran dalam program ini sangatlah penting mengingat anggaran merupakan rencana tertulis dalam suatu organisasi yang dituangkan secara kuantitatif yang biasanya berupa uang yang digunakan dalam seluruh kegiatan dalam SEP demi tercapainya tujuan SEP dan berlaku selama jangka waktu tertentu saja.<sup>103</sup>

Hal ini sesuai dengan dengan apa yang diungkapkan oleh Ibu Imroatul Amanah selaku guru *School Empowering Program*, beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>102</sup> W/DS/KP/21-02-2022/11.25-11.30 WIB .

<sup>103</sup> W/DS/KP/21-02-2022/11.31-11.37 WIB.

Untuk anggaran sendiri kita berasal dari SPP peserta didik dan untuk pencairan dana membutuhkan waktu yang tidak singkat karena keuangan dikelola oleh bendahara sekolah. Nominalnya pun tidak banyak karena harus dibagi dengan yang lainnya. Oleh karena itu kita harus membuat skala prioritas dalam mengalokasikan dana yang diberikan oleh pihak sekolah.<sup>104</sup>

Suatu program penting sekali adanya penyusunan anggaran karena dengan adanya anggaran tersebut segala aktivitas yang ada dalam program dalam berjalan dengan lancar demi terciptanya tujuan program tersebut. Anggaran dalam suatu program hanya berlaku selama kurun waktu tertentu saja karena pasti setiap tahunnya kebutuhan program berbeda-beda. Penyusunan anggaran dilakukan pada awal periode yang direncanakan oleh kepala sekolah dan ketua program dibantu oleh guru program. Dana yang digunakan berasal dari uang SPP peserta didik. Pengajuan anggaran ditujukan kepada bendahara sekolah dengan menetapkan skala prioritas karena waktu pengajuan yang cukup lama dan nominal dana yang diberikan juga tidak banyak.

Dalam menjalankan *School Empowering Program* sekolah menjalin kerjasama dengan lembaga lain yang lebih berkompetensi dibidangnya. Lembaga yang dimaksud antara lain adalah Universitas Negeri Malang untuk jurusan tata boga, Politeknik Negeri Malang untuk jurusan ICT&Cinematografi serta VEDC Malang untuk jurusan otomotif. Kerjasama ini bertujuan untuk membantu mengembangkan keterampilan

---

<sup>104</sup> W/IA/GP/21-02-2022/08.31-08.35 WIB.



yang dimiliki oleh peserta didik dan dibantu oleh pihak yang lebih ahli dan berkompetensi dibidangnya. Tidak hanya itu saja kerjasama dengan lembaga lain tentunya juga untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan dapat menarik hati konsumen pendidikan agar tertarik untuk sekolah di SMA Kepanjen. Dalam kerjasama ini tentunya dibutuhkan MoU untuk mempermudah sekolah dalam mengembangkan program yang diselenggarakan. Agar dapat terjalin hubungan kerjasama yang baik maka dibuatlah MoU sebagai bentuk perjanjian formal. Kerjasama ini tentunya harus menguntungkan kedua belah pihak khususnya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan peningkatan kemampuan kedua belah pihak.

Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Didik Sunariyanto selaku ketua *School Empowering Program*, beliau mengatakan bahwa:

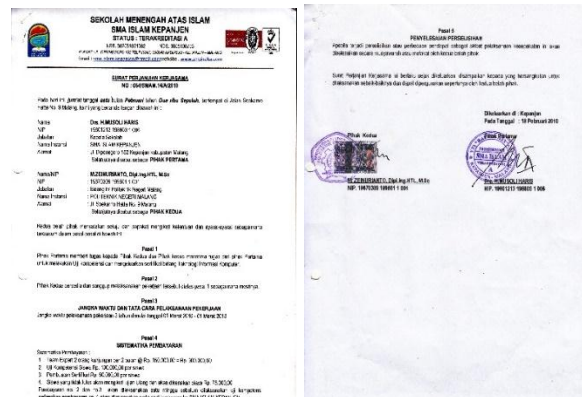
Dalam pelaksanaannya sekolah kita bekerjasama dengan lembaga partner yang sudah memiliki kompetensi dan ahli dibidangnya. Lembaga tersebut antara lain Universitas Negeri Malang, Politeknik Negeri Malang dan VEDC Malang. Pada saat perencanaan SEP kita membuat MoU sebagai bentuk kerjasama formal dengan lembaga partner. Dengan adanya kerjasama ini tentunya kami berharap bisa saling menguntungkan anatara kedua belah pihak.<sup>105</sup>

Pelaksanaan *School Empowering Program* dibutuhkan kerjasama dengan lembaga partner yang lebih ahli dibidangnya. Kerjasama tersebut dalam bentuk MoU sebagai bentuk kerjasama secara formal. Kerjasama

---

<sup>105</sup> W/DS/KP/21-02-2022/11.38-11.42 WIB.

ini tentunya saling menguntungkan antara kedua belah pihak dan tidak ada yang dirugikan.



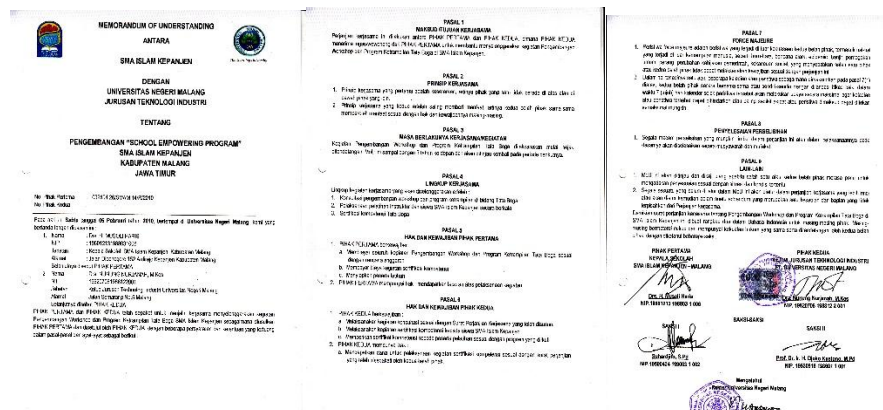
**Gambar 4.1** Dokumentasi MoU SMA Islam Keparajen dengan Politeknik Negeri Malang<sup>106</sup>

Dari dokumentasi diatas dapat kita ketahui bahwa SMA Islam Keparajen dalam menjalankan SEP bekerja sama dengan lembaga lain. Dalam bidang keahlian ICT&Cinematografi sekolah bekerjasama dengan Politeknik Negeri Malang. Pemilihan kerjasama ini karena Politeknik Negeri Malang dianggap memiliki kompetensi yang baik di bidang keahlian ICT&Cinematografi. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Bapak Didik Sunariyanto selaku ketua *School Empowering Program*, beliau menyatakan bahwa:

Bidang keahlian ICT&Cinematografi untuk saat ini bekerja sama dengan Politeknik Negeri Malang. Pemilihan kerjasama ini tentunya mempunyai alasan tersendiri karena Politeknik Negeri Malang dirasa memiliki kompetensi di bidang tersebut.<sup>107</sup>

<sup>106</sup> D/21-02-2022/11.05-11.07 WIB.

<sup>107</sup> W/DS/KP/21-02-2022/11.00-11.03 WIB.



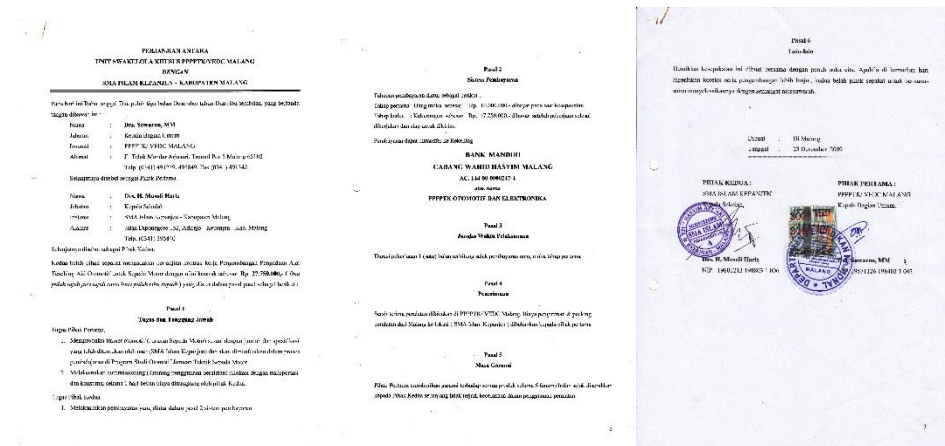
**Gambar 4.2** Dokumentasi MoU SMA Islam Kepanjen dengan Universitas Negeri Malang<sup>108</sup>

Kerjasama dengan lembaga lain juga dilakukan dalam bidang keahlian tata boga. Universitas Negeri Malang yang dipilih pihak sekolah sebagai lembaga kerjasama dalam bidang keahlian ini. Hal ini karena di Universitas Negeri Malang memiliki jurusan tata boga yang sudah tidak bisa diragukan lagi kompetensinya. Dengan adanya kerjasama ini diharapkan peserta didik memiliki semangat yang tinggi dan bisa melanjutkan kemampuan yang dimilikinya dalam bidang keahlian ini. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Ibu Imroatul Amanah selaku guru School Empowering Program, beliau menyatakan bahwa:

Tata boga sendiri bekerjasama dengan pihak Universitas Negeri Malang yang memiliki kompetensi di bidang ini. Sertifikat yang diberikan oleh Universitas Negeri Malang bisa digunakan oleh peserta didik untuk mendaftar ke Universitas Negeri Malang.<sup>109</sup>

<sup>108</sup> D/21-02-2022/11.07-11.09 WIB.

<sup>109</sup> W/IA/GP/21-02-2022/08.28-08.30.



**Gambar 4.3** Dokumentasi MoU SMA Islam Kapanjen dengan VEDC

Malang<sup>110</sup>

VEDC Malang merupakan bagian terpadu dari sistem Pendidikan Nasional dibawah naungan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional. Misi dari VEDC Malang adalah meningkatkan pendidikan kejuruan di wilayah Malang Raya dan sekitarnya. Kerjasama dengan VEDC ini karena dirasa memiliki kompetensi di bidang kejuruan khususnya dalam bidang keahlian otomotif. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Bapak Didik Sunariyanto selaku ketua School Empowering Program, beliau menyatakan bahwa:

Bidang keahlian otomotif bekerjasama dengan pihak VEDC Malang karena mereka memiliki kemampuan di bidang kejuruan. Pemilihan ini karena pihak VEDC juga bekerjasama dengan Swisscontact. Hal ini yang menjadi nilai tambahan sendiri bagi lembaga ini karena sudah melakukan kerjasama dengan pihak Internasional.<sup>111</sup>

<sup>110</sup> D/21-02-2022/11.09-11.11 WIB.

<sup>111</sup> W/DS/KP/21-02-2022/10.58-11.00 WIB.

### 3. Pengorganisasian *School Empowering Program* dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMA Islam Kepanjen

Kegiatan pengorganisasian *School Empowering Program* yang dilakukan oleh ketua program akan memudahkan dalam pelaksanaan atau penggerakan SEP. Pengorganisasian dilakukan untuk membagi tugas-tugas kepada seseorang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, agar dalam pencapaian tujuan program dapat berjalan efektif tanpa adanya masalah yang berarti yang dapat menjadi penghalang dalam ketercapaian tujuan. Pengorganisasian yang dimaksud baik dari penyusunan kepengurusan, pembagian kerja, penyusunan jadwal, pengadaan sarpras, penyusunan bahan ajar dan pengelompokkan peserta didik, hal ini sesuai dengan pernyataan dari Bapak Didik Sunariyanto selaku ketua *School Empowering Program*, beliau mengatakan bahwa:

Tahapan-tahapan dalam pengorganisasian SEP meliputi penyusunan kepengurusan, pembagian kerja, penyusunan jadwal, pengadaan sarpras, penyusunan bahan ajar dan pengelompokkan peserta didik.<sup>112</sup>

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Imroatul Amanah selaku guru *School Empowering Program*, beliau berpendapat bahwa:

Dalam pengorganisasian ini saya sebagai guru akan diberikan tugas oleh ketua program, kemudian saya akan menyusun bahan ajar yang didampingi oleh lembaga partner kemudian akan dibagi kelas sesuai dengan pilihan peserta didik.<sup>113</sup>

---

<sup>112</sup> W/DS/KP/21-02-2022/11.45-11.51 WIB.

<sup>113</sup> W/IA/GP/21-02-2022/08.38-08.42 WIB.

Langkah pertama dalam pengorganisasian SEP adalah menyusun struktur kepengurusan selama satu periode. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaannya sumberdaya manusia yang bergabung dalam kepengurusan bisa mengerti mengenai tanggungjawab, wewenang dan tupoksinya masing-masing. Jadi dalam pelaksanaannya nanti bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya. Kepengurusan dalam suatu program tentunya sangat penting karena keberhasilan suatu program itu ditentukan oleh sumber daya manusia yang ada dalam program tersebut. Dengan adanya kepengurusan ini tujuan atau target yang diinginkan dapat terlaksana dengan baik. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Irwan Farudy selaku kepala sekolah di SMA Islam Kepanjen, beliau mengatakan bahwa:

Dalam sebuah program sangat penting adanya kepengurusan. Dengan adanya kepengurusan itu pembagian kerja tentunya akan lebih jelas. Keberhasilan suatu program tergantung pada sumber daya manusia yang dimiliki oleh program itu.<sup>114</sup>

Langkah selanjutnya yaitu pembagian kerja yang dilakukan oleh kepala sekolah dan ketua program kepada pengajar sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh pengajar tersebut. Pembagian kerja ini bertujuan agar dalam pelaksanaannya nanti guru tidak bingung apa yang harus dikerjakan. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari bapak Karnoto selaku waka kurikulum SMA Islam Kepanjen, beliau mengatakan bahwa:

Langkah awal yang diambil dalam pengorganisasian tentunya adalah pembagian kerja kepada guru. Hal ini agar dapat

---

<sup>114</sup> W/IF/KS/16-03-2022/09.38-09.50 WIB.

pelaksanaannya tidak mengalami kendala dan guru sudah mengetahui tugasnya dan tanggungjawabnya masing-masing.<sup>115</sup>

Pembagian kerja dilakukan oleh kepala sekolah dan ketua program. Pembagian kerja tersebut tentunya sudah disesuaikan dengan kompetensi dan keahlian yang dimiliki guru tersebut. Pembagian kerja ini dilakukan agar dalam pelaksanaannya pengajar mengetahui tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.<sup>116</sup>

Setelah pembagian kerja, ketua program menyusun jadwal SEP yang dibantu oleh guru SEP dalam penyusunannya. SEP dilaksanakan setiap hari sabtu karena hari senin –jumat digunakan sebagai pembelajaran akademis. Pembagian jadwal SEP disusun sesuai dengan tingkatan kelas dan jumlah rombongan belajarnya. Hal ini selaras dengan pernyataan bapak Didik Sunariyanto selaku ketua *School Empowering Program*, beliau mengatakan bahwa:

Dalam penyusunan jadwal saya dibantu oleh guru SEP. Program ini dilaksanakan setiap hari sabtu mengingat hari senin-jumat digunakan untuk pembelajaran akademis. Penjadwalan ini dimaksudkan sebagai proses alokasi pekerjaan terhadap sumberdaya yang ada dalam *School Empowering Program*. Alokasi pekerjaan yang dimaksud disini adalah proses pembelajaran.<sup>117</sup>

Pengadaan sarana prasarana dilakukan apabila ada sarana dan prasarana baru yang dibutuhkan demi menunjang kelancaran *School*

---

<sup>115</sup> W/K/WKSK/05-03-2022/10.18-10.23 WIB.

<sup>116</sup> O/30-12-2021/10.23-11.00 WIB.

<sup>117</sup> W/DS/KP/21-02-2022/11.59-12.04 WIB.

*Empowering Program*. Apabila ada sarpras yang rusak bisa diperbaiki dan apabila ada sarpras yang dibutuhkan tapi belum dimiliki bisa dibeli maupun dibangun dengan menggunakan dana anggaran yang sudah dicairkan dari bendahara sekolah. Tetapi dalam pengadaan sarana dan prasarana tentunya harus menggunakan skala prioritas dan harus bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Mengingat dana yang diterima tidak cukup besar untuk pengoperasionalan *School Empowering Program*. Hal ini selaras dengan pendapat dari bapak Karnoto selaku waka kurikulum SMA Islam Kepanjen, beliau berpendapat bahwa:

Pengadaan sarana dan prasarana tentunya sangat penting untuk dilakukan karena dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat menunjang kelancaran SEP dan juga bisa meningkatkan semangat belajar peserta didik yang nantinya berpengaruh pada prestasi peserta didik. Pengadaan sarpras berbentuk semua jenis sarpras yang dibutuhkan dalam kegiatan SEP untuk menunjang kelancaran pembelajaran dan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Tetapi dalam pengalokasiannya tidak bisa serta merta karena dana yang dimiliki tidak terlalu besar dan harus menggunakan skala prioritas.<sup>118</sup>

Pengadaan sarana dan prasarana sangat penting untuk dilakukan karena sebuah program bisa berjalan dengan lancar dan mendapatkan output yang berkualitas apabila sarana dan prasarannya sudah terpenuhi dengan baik. Pengadaan sarpras disini berupa semua jenis sarpras yang dapat menunjang kelancaran pembelajaran SEP dan menunjang ketercapaian tujuan SEP.

---

<sup>118</sup> W/K/WKSK/05-03-2022/10.27-10.45 WIB.



Langkah selanjutnya dalam pengorganisasian adalah penyusunan bahan ajar yang dilakukan oleh guru pengajar dan didampingi oleh lembaga partner sesuai dengan bidangnya masing-masing. Penyusunan bahan ajar ini dimaksudkan agar dalam pembelajaran tertata rapi dan terstruktur. Pendampingan oleh lembaga partner dimaksudkan agar antara guru dan lembaga partner bisa saling bertukar pikiran agar bahan ajar yang dihasilkan sesuai dengan guru dan lembaga partner. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Imroatul Amanah selaku guru *School Empowering Program* di SMA Islam Kepanjen, beliau berpendapat bahwa:

Penyusunan bahan ajar ini melibatkan lembaga partner sebagai pendamping agar bisa saling bertukar pikiran dan memberikan pendapat apabila ada yang kurang benar. Bahan ajar ini harus sesuai dengan saya dan lembaga partner karena disini kita menjalin kerjasama jadi untuk masalah bahan ajar harus dipikirkan oleh kedua belah pihak. Dengan adanya penyusunan bahan ajar ini diharapkan dalam pembelajaran nanti akan mempermudah dalam pemberian materi yang ingin disampaikan karena materi sudah terstruktur. Penyusunan bahan ajar ini didasarkan pada kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik.<sup>119</sup>

Materi bahan ajar yang telah disusun dapat dilihat dalam lembar lampiran.

Pengelompokkan peserta didik sesuai dengan bakat dan minat yang dipilih oleh peserta didik ini dimaksudkan agar peserta didik bebas memilih bidang apa yang ingin diambil dalam mengasah kemampuannya. Jika peserta didik sudah memiliki niat dari awal pasti dalam proses

---

<sup>119</sup> W/IA/GP/21-02-2022/08.45-08.51 WIB.

pembelajarannya peserta didik akan memiliki semangat belajar yang tinggi dan bahkan bisa mendapatkan prestasi melalui lomba-lomba yang bisa diikuti oleh mereka. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Didik Sunariyanto selaku ketua *School Empowering Program*, beliau menyatakan bahwa:

Untuk pengelompokkan peserta didik dalam SEP sendiri berdasarkan pada pilihan peserta didik mengenai bidang apa yang dipilihnya. Hal ini agar tidak ada rasa keterpaksaan dalam melakukan pembelajaran yang nantinya akan berpengaruh pada keberlangsungan pembelajaran SEP. Pengelompokkan ini juga akan berpengaruh terhadap prestasi peserta didik. Dalam pembelajaran guru akan lebih mudah menyampaikan materi karena peserta didik memiliki kemampuan dalam bidang tersebut<sup>120</sup>

Pengelompokkan peserta didik berdasarkan pada pilihan peserta didik dan tidak ada unsur pemaksaan dalam pemilihan bidang yang akan diambil oleh peserta didik. Pengelompokkan peserta didik juga berfungsi untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi yang dimiliki peserta didik. Disamping itu guru akan lebih mudah memberikan materi yang diajarkan karena peserta didik memiliki kemampuan dibidang tersebut.

Pengorganisasian dalam suatu program penting untuk dilakukan. Mengingat dengan adanya pengorganisasian semua aspek dapat terstruktur dengan baik. Langkah-langkah pengorganisasian meliputi pembagian kerja kepada guru program oleh kepala sekolah dan ketua program, penyusunan bahan ajar yang dilakukan oleh guru program dan didampingi oleh

---

<sup>120</sup> W/DS/KP/21-02-2022/13.15-13.18 WIB.

lembaga partner, pengadaan sarana dan prasarana sebagai penunjang terlaksananya *School Empowering Program*, pengelompokan peserta didik dilakukan sesuai dengan pilihan peserta didik.<sup>121</sup>

#### **4. Pelaksanaan *School Empowering Program* dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMA Islam Kepanjen**

Pelaksanaan merupakan tahapan penting dalam sebuah program hal ini karena tanpa adanya pelaksanaan bagaimana caranya program tersebut bisa terlaksana. Tak terkecuali pada *School Empowering Program*, pelaksanaan ini melibatkan ketua program, guru program, lembaga partner dan peserta didik. Hal ini sesuai pernyataan dari Bapak Didik Sunariyanto selaku ketua *School Empowering Program*, beliau mengatakan bahwa:

Suatu program tentunya perlu adanya pelaksanaan tak terkecuali pada SEP. Pelaksanaan ini sebagai bentuk implementasi langsung dilapangan, yang dimaksud adalah dalam bentuk pembelajaran. Pelaksanaan dilakukan dengan cara menggerakkan seluruh sumber daya yang dimiliki SEP untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pengimplementasiannya tentunya yang paling banyak terlibat adalah guru program dan peserta didik sedangkan saya hanya mengawasi proses berjalannya pembelajaran saja.<sup>122</sup>

Pernyataan diatas diperkuat dengan pendapat dari Ibu Imroatul Amanah selaku guru *School Empowering Program*, beliau berpendapat bahwa:

Dalam pelaksanaan SEP saya banyak terlibat karena saya sebagai guru yang otomatis selalu memberikan pengajaran kepada siswa.

---

<sup>121</sup> O/30-12-2021/11.13-11.20 WIB.

<sup>122</sup> W/DS/KP/21-02-2022/13.20-13.26 WIB.

Pembelajaran dilakukan pada hari sabtu mula jam 07:00-15:00 WIB.<sup>123</sup>

Proses pembelajaran dilakukan diruangan khusus yang sudah disediakan sebelumnya. Ruangan itu meliputi ruangan ICT, ruangan otomotif, ruangan tata boga dan ruangan cinematografi. Didalam ruangan tersebut sudah tersedia alat-alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>124</sup>

Proses pembelajaran sendiri dipimpin oleh seorang guru yang sudah ahli dibidangnya. Materi pembelajaran yang diberikan berupa 30% teori dan 70% praktik. Pelaksanaan kegiatan yaitu berupa pemberian materi, praktek dan uji kompetensi diakhir program. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Didik Sunariyanto selaku ketua *School Empowering Program*, beliau mengatakan bahwa:

Dalam pelaksanaannya pembelajaran ini dibagi menjadi pemberian teori, praktek dan uji kompetensi. Pemberian materi lebih sedikit karena mengingat program ini lebih berfokus pada keterampilan yang mengharuskan peserta didik melakukan praktek lebih banyak daripada mendapatkan materinya.<sup>125</sup>

Hal ini diperkuat dengan pendapat dari Ibu Imroatul Amanah selaku guru *School Empowering Program*, beliau mengatakan bahwa:

Untuk mekanisme pembelajarannya sendiri dalam tata boga materi diberikan beberapa hari sebelum melaksanakan praktik bisa dengan web maupun zoom langsung. Kemudian pada saat bertatap muka waktu yang tersedia dilakukan untuk melakukan praktek materi yang sudah diberikan sebelumnya.<sup>126</sup>

---

<sup>123</sup> W/IA/GP/21-02-2022/08.55-08.59 WIB.

<sup>124</sup> O/21-02-2022/07.30-07.45 WIB.

<sup>125</sup> W/DS/KP/21-02-2022/13.27-13.30 WIB.

<sup>126</sup> W/IA/GP/21-02-2022/09.00-09.07 WIB.

Didalam pelaksanaan *School Empowering Program*, pihak sekolah juga melaksanakan upaya dalam pengembangan keahlian yang dimiliki oleh peserta didik. Hal yang dimaksud adalah dengan cara mengikutsertakan peserta didik dalam perlombaan yang diadakan oleh pemerintah maupun yang diadakan oleh pihak lain. Pengembangan ini dimaksudkan agar peserta didik dapat mengasah kemampuannya dan mampu bersaing dengan peserta lain yang kebanyakan dari sekolah menengah kejuruan (SMK). Dengan semakin banyaknya prestasi yang dimiliki oleh peserta didik tentunya kualitas pendidikan di SMA Islam Kepanjen juga akan meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Bapak Didik Sunariyanto selaku ketua *School Empowering Program*, mengatakan bahwa:

Terbukti sudah banyak peserta didik yang berprestasi melalui program SEP ini. Baik di tingkat kabupaten hingga nasional. Tak heran jika dengan adanya manajemen SEP ini dapat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan di SMA Islam Kepanjen. Dimana suatu lembaga pendidikan bisa dikatakan berkualitas apabila memiliki prestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik. Prestasi yang telah dicapai peserta didik melalui SEP meliputi: Juara 1 film pendek FLS2N Kab. Malang tahun 2016, Juara 1 film pendek FLS2N Kab. Malang tahun 2017, Juara 1 film pendek FLS2N Kab. Malang tahun 2018, Juara 2 film pendek KEMENKOP tahun 2018, sutradara terbaik FSS 2018 UPPTIK Dinas Prov Jatim, editor terbaik film pendek FSS UPPTIK Dinas Prov Jatim, Juara harapan 3 film pendek FLS2N Prov Jatim tahun 2019, nominator 5 besar cinematografi SMA Awards Jawa Pos tahun 2019, Juara 2 lomba fotografi dies natalis Stikes Kepanjen ke-13 tahun 2021, Juara 2 poster putri FLS2N Kab. Malang tahun 2019. Prestasi diatas merupakan prestasi peserta didik melalui program SEP baik tingkat kabupaten, provinsi sampai nasional. Tak hanya itu SMA Islam Kepanjen

juga menjadi salah satu pelopor terciptanya sekolah *double track* di wilayah kepanjen dan sekitarnya.<sup>127</sup>

Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Ibu Imroatul Amanah selaku guru *School Empowering Program*, beliau mengatakan bahwa:

Iya karena dengan adanya SEP ini prestasi peserta didik semakin meningkat dibidang non akademik. Peserta didik bisa mengikuti berbagai macam perlombaan untuk mengasah kemampuannya.<sup>128</sup>

Ada juga pendapat dari peserta didik SMA Islam Kepanjen yang bernama Nurfadini, dia mengatakan bahwa:

Menurut saya bisa karena dengan adanya SEP ini peserta didik bisa berprestasi dibidang keterampilannya masing-masing dan membawa harum nama SMA Islam Kepanjen.<sup>129</sup>

Pihak sekolah melakukan upaya pengembangan keterampilan peserta didik dengan cara mengikutsertakan peserta didik untuk mengikuti lomba-lomba yang diadakan oleh pemerintah atau pihak lain. Telah banyak bukti bahwa peserta didik bisa berprestasi melalui *School Empowering Program* dan mengharumkan nama sekolah. Selain itu dengan adanya prestasi ini kualitas pendidikan di SMA Islam Kepanjen mengalami peningkatan.

Pelaksanaan *School Empowering Program* dilaksanakan dengan kegiatan pembelajaran yang melibatkan guru dan peserta didik. Dalam pembelajarannya lebih ditekankan pada praktek karena program ini lebih berfokus pada keterampilan peserta didik. Pihak sekolah juga melakukan

---

<sup>127</sup> W/DS/KP/21-02-2022/13.32-13.38 WIB.

<sup>128</sup> W/IA/GP/21-02-2022/09.10-09.15 WIB.

<sup>129</sup> W/N/PD/05-03-2022/11.25-12.30 WIB.

pengembangan dengan mengikutkan peserta didik pada beberapa lomba dan hasilnya banyak peserta didik yang menerima prestasi dan sekaligus berpengaruh pada peningkatan kualitas pendidikan di SMA Islam Kepanjen.<sup>130</sup>

##### **5. Pengendalian *School Empowering Program* dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMA Islam Kepanjen**

Pengendalian merupakan tahapan penting dalam manajemen. Tak terkecuali dalam *School Empowering Program*. Pengendalian *School Empowering Program* dilakukan pada saat kegiatan berlangsung oleh ketua program dengan cara mengawasi kehadiran pengajar dan juga proses pembelajaran pada saat itu juga. Hal ini dimaksudkan agar saat pembelajaran tidak terjadi kendala atau permasalahan yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Adapun kegiatan dalam pengendalian tersebut adalah mengamati kegiatan tersebut apakah sudah sesuai dengan rencana atau belum. Dalam pengendalian ini kepala sekolah hanya terlibat saat ada masalah atau kendala yang bersifat mendesak saja. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Irwan Farudy selaku kepala sekolah SMA Islam Kepanjen, beliau mengatakan bahwa:

Dalam proses pengendalian ini saya tidak sepenuhnya ikut serta kalau ada hal mendesak saja saya akan dihubungi oleh ketua program. Pengendalian ini lebih banyak melibatkan ketua program yang memiliki wewenang dan tanggungjawab dalam hal ini. Saya hanya sebagai penanggungjaab keseluruhan saja.<sup>131</sup>

---

<sup>130</sup> O/19-02-2022/10.23-10.35 WIB.

<sup>131</sup> W/IF/KS/16-03-2022/09.52-10.04 WIB.

Pernyataan ini diperkuat oleh pernyataan dari Bapak Didik Sunariyanto selaku ketua *School Empowering Program*, beliau menyatakan bahwa:

Dalam proses pengendalian ini tahapannya meliputi pengendalian jangka pendek dan pengendalian jangka panjang. Pengendalian jangka pendek dengan melakukan pengendalian secara langsung ketika proses pembelajaran sedang berjalan apakah mengalami kendala atau tidak sedangkan pengendalian jangka panjang adalah dengan pengendalian keseluruhan sumber daya yang ada dalam SEP baik sumber daya manusia maupun sarpras apakah ada yang perlu diperbaiki di semester selanjutnya atau tidak.<sup>132</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas dapat didimpulkan bahwa pengendalian merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah program. Tak terkecuali dalam *School Empowering Program* dimana pengendalian dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung dengan cara mengawasi kehadiran guru dan juga mengawasi proses pembelajaran.

Evaluasi juga diperlukan dalam sebuah program untuk meminimalisir kesalahan yang kapan saja bisa terjadi dalam penyelenggaraan suatu program. Evaluasi dibagi menjadi 2 yaitu evaluasi jangka pendek dan jangka panjang. Evaluasi jangka pendek berupa evaluasi yang dilakukan secara langsung setelah proses pembelajaran selesai dilakukan. Evaluasi ini dipimpin oleh ketua program diikuti oleh guru program. Evaluasi jangka pendek ini dimaksudkan agar saat terjadi permasalahan langsung dicari solusinya pada saat itu juga agar pada pembelajaran berikutnya tidak terjadi permasalahan yang sama.

---

<sup>132</sup> W/DS/KP/21-02-2022/13.39-13.45 WIB.



Sedangkan evaluasi jangka panjang dilakukan pada akhir periode *School Empowering Program* yaitu berupa uji kompetensi peserta didik. Peserta didik yang bisa mengikuti uji kompetensi tersebut adalah peserta didik kelas XI yang sudah memenuhi kriteria ataupun syarat-syarat untuk mengikuti uji kompetensi. Jika peserta didik dinyatakan lulus dalam uji kompetensi tersebut, maka bisa dikatakan pembelajaran peserta didik itu berhasil. Setelah dinyatakan lulus peserta didik akan mendapatkan sertifikat dari lembaga partner sebagai bukti bahwa peserta didik itu sudah lulus dalam *School Empowering Program*. Hal ini sesuai dengan pendapat Bapak Didik Sunariyanto selaku ketua *School Empowering Program*, beliau mengatakan bahwa:

Untuk evaluasi disetiap akhir periode dilaksanakan melalui uji kompetensi yang ditujukan untuk peserta didik agar dapat melihat seberapa kemampuan peserta didik selama mengikuti program SEP. Sedangkan evaluasi juga dilakukan terhadap semua sumber daya yang terlibat dalam SEP untuk mengetahui apakah dalam proses berjalannya SEP dalam satu periode tersebut banyak mengalami kendala atau tidak dan apakah ada sarpras yang rusak atau diperlukan pengadaan sarpras baru demi menunjang proses pembelajaran. Untuk pelaporan sendiri ketua program akan menyetorkan daftar nilai-nilai peserta didik kepada pihak kurikulum dan melaporkan kepada kepala sekolah mengenai SEP selama satu periode tersebut.<sup>133</sup>

Evaluasi ini digunakan sebagai cara untuk mengetahui perkembangan pada hasil yang dicapai oleh suatu program. Selain itu pada akhir periode akan diadakan evaluasi secara keseluruhan mulai dari awal periode sampai akhir periode. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui

---

<sup>133</sup> W/DS/KP/21-02-2022/14.46-14-59 WIB.

apakah selama program berjalan terjadi kendala yang serius atau tidak, dan bila ada akan dicari solusinya akan dalam periode berikutnya tidak terjadi permasalahan yang sama. Selain itu dengan evaluasi ini sekolah juga bisa mengetahui tingkat keberhasilan suatu program dari tahun ke tahun apakah mengalami peningkatan atau tidak.

Evaluasi dalam *School Empowering Program* dibagi menjadi 2 yaitu evaluasi jangka pendek dan evaluasi jangka panjang. Evaluasi jangka pendek dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung sedangkan evaluasi jangka panjang dilakukan di akhir periode program dengan melakukan uji kompetensi kepada peserta didik.

Pengendalian dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung dengan mengawasi kehadiran pengajar dan mengawasi proses pembelajaran. Sedangkan evaluasi dibagi menjadi dua yaitu evaluasi jangka pendek dan evaluasi jangka panjang. Evaluasi jangka pendek yaitu dilakukan setiap selesai melakukan pembelajaran sedangkan evaluasi jangka panjang dilakukan pada akhir program dengan melakukan uji kompetensi kepada peserta didik dan evaluasi secara keseluruhan aspek dalam *School Empowering Program*.<sup>134</sup>

## **B. Temuan Penelitian**

Temuan penelitian ini bertujuan untuk memberikan jawaban atas semua fokus penelitian yang tercantum dalam pendahuluan serta paparan

---

<sup>134</sup> O/19-02-2022/10.40-11.00 WIB.

data, maka temuan penelitian ini mengembangkan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai “Manajemen *School Empowering Program* Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMA Islam Kepanjen”.

### **1. Perencanaan *School Empowering Program* dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMA Islam Kepanjen**

Berdasarkan paparan data lapangan terkait fokus penelitian pertama ini dapat ditemukan bahwa perencanaan *School Empowering Program* dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Islam Kepanjen memiliki kecenderungan sebagai berikut:

- a. Merencanakan perumusan visi, misi dan tujuan SEP dilakukan pada awal periode. Perumusan ini dilakukan agar SEP memiliki gambaran, langkah-langkah dan cita-cita yang jelas dalam pembentukannya.
- b. Merencanakan pengumpulan data dan informasi mengenai sumber daya yang dimiliki oleh sekolah yang bertujuan mengetahui apakah dengan adanya sumber daya yang tersedia tersebut sudah mencukupi atau tidak untuk pembentukan SEP.
- c. Merencanakan strategi sebagai arahan dalam segala kegiatan yang berhubungan dengan SEP.
- d. Merencanakan penyusunan program kerja dimana disusun berdasarkan analisis yang dilakukan pada program kerja di tahun sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan yang sama pada program kerja tahun sebelumnya.

- e. Merencanakan penyusunan anggaran dengan membuat skala prioritas, kemudian anggaran dana itu akan diajukan kepada bendahara sekolah. Anggaran dana dalam pelaksanaan *School Empowering Program* ini berasal dari uang SPP peserta didik. Dengan adanya anggaran yang mencukupi semua kegiatan akan berjalan dengan lancar.
- f. Merencanakan kerja sama dengan lembaga lain yang lebih kompetensi dibidangnya. Lembaga yang dimaksud adalah Universitas Negeri Malang, Politeknik Negeri Malang dan VEDC Malang. Kerja sama ini secara resmi tertuang dalam MoU.

Berdasarkan dari pemaparan hasil penelitian tersebut maka dalam tahapan-tahapan perencanaan *School Empowering Program* di SMA Islam Kepanjen sudah disiapkan dari awal program kerja yang nantinya akan dilaksanakan pada saat pelaksanaan SEP. Disamping itu SMA Islam Kepanjen juga sudah menjalin kerjasama dengan beberapa pihak yang sudah ahli dibidangnya masing-masing. Tentunya upaya ini dilakukan agar SMA Islam Kepanjen memiliki lulusan yang kompeten dibidangnya. Dan diharapkan peserta didik bisa berprestasi melalui program ini. Sehingga dengan adanya kerjasama ini kualitas pendidikan di SMA Islam Kepanjen dapat meningkat.

## **2. Pengorganisasian *School Empowering Program* dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMA Islam Kepanjen**

Pengorganisasian *School Empowering Program* di SMA Islam Kapanjen dikategorikan menjadi 7 macam yaitu mengorganisasi penyusunan kepengurusan, mengorganisasi pembagian kerja, mengorganisasi sumber daya yang tersedia, mengorganisasi penyusunan jadwal, mengorganisasi pengadaan sarana dan prasarana, mengorganisasi penyusunan bahan ajar serta mengorganisasi pengelompokan peserta didik. Berdasarkan pengorganisasian tersebut berikut penjelasannya.

- a. Mengorganisasi penyusunan kepengurusan oleh ketua program. Penyusunan kepengurusan didasarkan pada kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu agar dalam pelaksanaannya SEP dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang telah direncanakan.
- b. Mengorganisasi pembagian kerja oleh kepala sekolah dan ketua program. Dalam pembagian kerja tentunya sudah disesuaikan dengan kompetensi dan keahlian yang dimiliki guru tersebut. Pembagian kerja ini dilakukan agar dalam pelaksanaannya pengajar mengetahui tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.
- c. Mengorganisasi sumber daya yang tersedia dengan cara mengidentifikasi sumber daya apa yang dibutuhkan dalam pelaksanaan SEP nantinya. Pengalokasian ini bertujuan untuk memperkirakan seberapa banyak sumber daya yang dibutuhkan demi terselenggaranya SEP.

- d. Mengorganisasi penyusunan jadwal SEP yang dilakukan oleh ketua program dan dibantu oleh guru program. SEP dilaksanakan setiap hari sabtu karena hari senin –jumat digunakan sebagai pembelajaran akademis. Pembagian jadwal SEP disusun sesuai dengan tingkatan kelas dan jumlah rombongan belajarnya.
- e. Mengorganisasi pengadaan sarana dan prasarana dilakukan apabila ada sarana dan prasarana yang rusak atau yang belum dimiliki sebelumnya. Pengadaan ini menggunakan uang SPP peserta didik yang sudah dianggarkan untuk keperluan *School Empowering Program*.
- f. Mengorganisasi penyusunan bahan ajar yang melibatkan pengajar dan lembaga partner sebagai pendamping. Adanya lembaga partner ini diharapkan dalam penyusunan bahan ajar mereka saling bertukar pikiran dan ide-ide agar terjalin kerjasama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak tersebut.
- g. Mengorganisasi pengelompokkan peserta didik yang berdasarkan tingkatan kelas dan pilihan peserta didik diawal program. Hal ini dilakukan agar peserta didik memiliki kesempatan untuk memilih bidang sesuai dengan bakat yang dimilikinya tanpa adanya unsur keterpaksaan.

Kegiatan pengorganisasian *School Empowering Program* yang dilakukan di SMA Islam Kepanjen disesuaikan dengan kemampuan sumber daya yang ada dan dalam pengorganisasian tersebut diharapkan dapat

mempermudah dalam pelaksanaan SEP dan dapat menghasilkan *output* yang baik demi peningkatan kualitas pendidikan yang ada di SMA Islam Kapanjen. Dalam hal ini peserta didik mampu mengembangkan kemampuannya sesuai dengan bidang yang dipilihnya.

### **3. Pelaksanaan *School Empowering Program* dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMA Islam Kapanjen**

Pelaksanaan *School Empowering Program* di SMA Islam Kapanjen sesuai dengan program kerja yang sudah dibuat sebelumnya.

- a. Melaksanakan pembelajaran *School Empowering Program* dengan lebih banyak melibatkan guru dan peserta didik karena bentuk pelaksanaannya berupa pembelajaran.
- b. Melaksanakan pembelajaran dilakukan pada hari sabtu mulai pukul 07:00-15:00 dan dibagi menjadi beberapa *shift*.
- c. Melaksanakan pembelajaran yang dilakukan dalam ruangan khusus yang sudah disediakan oleh pihak sekolah yang meliputi ruang ICT, ruang cinematografi, ruang tata boga dan ruang otomotif.
- d. Melaksanakan pembelajaran SEP yang lebih menekankan pada praktik karena SEP berfokus pada keterampilan peserta didik.
- e. Melaksanakan pengembangan keterampilan peserta didik dengan cara mengikutsertakan peserta didik dalam berbagai macam lomba.
- f. Melaksanakan pengembangan yang berhasil membuat peserta didik meraih banyak prestasi non akademik melalui *School Empowering Program* dan mampu bersaing di dunia kerja.

Kegiatan pelaksanaan *School Empowering Program* dilakukan dengan cara pembelajaran dalam ruangan khusus yang dipimpin oleh seorang pengajar yang sudah ahli dibidangnya. Selain itu dalam pelaksanaannya pihak sekolah juga melakukan pengembangan dengan cara mengikutsertakan peserta didik dalam perlombaan dan banyak yang memenangkan perlombaan sehingga dapat menunjang peningkatan kualitas pendidikan di SMA Islam Kepanjen .

#### **4. Pengendalian *School Empowering Program* dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMA Islam Kepanjen**

Pengendalian dalam *School Empowering Program* dilakukan oleh ketua program. Pengendalian ini dimaksudkan agar selama berjalannya program tidak terjadi kendala yang serius. Berikut merupakan temuan penelitian mengenai pengendalian *School Empowering Program* dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Islam Kepanjen:

- a. Mengendalikan program yang dilakukan oleh ketua program pada saat pembelajaran sedang berlangsung dengan cara mengawasi secara langsung proses pembelajaran apakah mengalami kendala atau tidak.
- b. Mengendalikan program yang apabila terjadi permasalahan mendesak kepala sekolah akan langsung turun tangan untuk ikut menyelesaikan permasalahan tersebut.
- c. Mengevaluasi program jangka pendek yang dilakukan oleh ketua program bersama dengan pengajar setelah selesai melakukan



pembelajaran. Evaluasi ini dimaksudkan untuk membahas tentang berjalannya pembelajaran pada hari itu.

- d. Mengevaluasi program jangka panjang untuk peserta didik dilakukan dengan mengadakan uji kompetensi sesuai dengan bidang keahlian yang diambilnya.
- e. Mengevaluasi peserta didik dengan melakukan uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga partner *School Empowering Program*. Dan apabila peserta didik tersebut lulus akan mendapatkan sertifikat.
- f. Mengevaluasi program jangka panjang juga dilakukan diakhir periode program untuk mengetahui semua permasalahan yang terjadi dalam satu periode terakhir dan apabila ada permasalahan akan dicari solusinya agar tidak terulang kembali pada periode berikutnya.

Pengendalian dan evaluasi *School Empowering Program* di SMA Islam Kepanjen terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditentukan sebelumnya. Dengan adanya pengendalian dan evaluasi ini diharapkan dari tahun ke tahun menjadi lebih baik lagi dan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan peserta didik yang memiliki prestasi dibidang non akademik. Semakin banyak prestasi yang didapatkan maka kualitas pendidikan di SMA Islam Kepanjen juga akan meningkat pula.